

Spanyol Rilis Skuat Piala Eropa

MADRID (IM) - Timnas Spanyol sudah mengumumkan skuat sementara untuk Piala Eropa 2024. Luis De la Fuente menggabungkan pemain-gaek dan muda di 29 nama yang diumumkan, Senin (27/5) waktu setempat.

Hal menarik justru ada di barisan pemain belakang. De la Fuente membawa Jesus Navas dalam daftar skuat pertama, meski pemain berusia 38 tahun itu sangat jarang memperkuat Spanyol sejak Oktober 2020.

Nacho juga masuk dalam skuat ini. Bek Real Madrid itu sejak 2023 cuma dua kali memperkuat Tim Matador, meski usianya kini sudah 34 tahun.

Lini tengah ada beberapa pemain muda, yakni Alex Baena (22 tahun), Pedri (21), dan Fermin Lopez (21). Alvaro Morata masih di-

percaya untuk mengisi lini serang. Di sana juga ada nama Joselu, Dani Olmo, Ferran Torres, dan Lemine Yamal selaku pemain berusia 16 tahun.

Dari 29 nama ini nantinya harus ada tiga yang tersisih. Untuk posisi kiper dipastikan tidak akan berubah.

Skuat lengkap timnas Spanyol, kiper: Unai Simon, David Raya dan Alex Remiro. Bek: Dani Carvajal, Jesus Navas, Aymeric Laporte, Robin Le Normand, Nacho Fernandez, Vivian, Pau Cubarsi, Alex Grimaldo dan Marc Cucurella.

Gelandang: Rodri, Martin Zubimendi, Fabian Ruiz, Mikel Merino, Marcos Llorente, Pedri, Alex Garcia, Alex Baena, Fermin Lopez. Penyerang: Alvaro Morata, Joselu, Mikel Oyarzabal, Dani Olmo, Ferran Torres, Nico Williams, Lamine Yamal dan Ayoze Perez.

• vdp



ALVARO MORATA
Pemain Timnas Spanyol

Greenwood Segera Tinggalkan Getafe

MANCHESTER (IM) - Mason Greenwood sudah mengucap salam perpisahan ke Getafe. Masa pinjamannya dari Manchester United sudah habis. Lalu ke mana dia berlalu?

Pada awal musim ini, Greenwood dipinjam Getafe. Karena kasus dugaan pemerkosaan, pemain 22 tahun itu tak mendapat tempat di skuat utama Setan Merah. Bersama Getafe, ia mendapat kesempatan bermain sebanyak 36 kali di semua ajang dengan kontribusi sebanyak 10 gol dan enam assist.

Liga Spanyol sudah memainkan laga terakhir musim ini. Getafe menelan kekalahan 1-2 dari Mallorca, Greenwood bermain selama 90 menit sebagai sayap kanan.

Lewat Instagram pribadinya, @masongreenwood, dia mengucap salam terima kasih ke Getafe karena sudah mau me-

nampung selama satu musim.

"Banyak terima kasih kepada keluarga Getafe dan pendukung untuk musim yang luar biasa. Terima kasih karena membuat saya merasa diterima dan menjadi bagian anda. Saya menikmati setiap detik, di sisi rekan-rekan setim dan klub. Akhir yang manis dan pahit, tapi menyenangkan bisa bermain untuk anda. Saya doakan yang terbaik," kata Greenwood yang juga dikabarkan oleh Daily Mail.

Kontrak Greenwood dengan MU masih berlaku sampai Juni 2025. Hingga saat ini, masa depannya di MU masih belum jelas. Tapi, Sir Jim Ratcliffe mengisyaratkan akan menerima Greenwood kembali musim depan.

Jika bukan di MU, lantas ke klub mana Greenwood akan dipinjamkan lagi? Patut ditunggu. • vdp



MASON GREENWOOD
Mantan Pemain Getafe

10 | Sportnews



Carlo Ancelotti dan
Jude Bellingham.

Real Madrid Tak Mau Remehkan Dortmund

"Mereka sangat cepat dalam transisi, ini adalah tim dengan sikap dan komitmen. Yang paling menarik perhatian saya saat melawan PSG adalah sikap mereka, keinginan untuk mencapai final," kata Carlo Ancelotti.

MADRID (IM) - Real Madrid dan Borussia Dortmund siap bergelut memperebutkan trofi Liga Champions musim ini. Laga final akan berlangsung di Wembley, Minggu (2/6) pukul 02.00 WIB. Laga kali ini juga akan menjadi momen persisahan untuk dua pemain. Toni Kroos sudah memutuskan gantung sepatu, akan meninggalkan Madrid. Di kubu Dortmund, Marco Reus yang akan pensiun.

Madrid dan Dortmund dicatat oleh situs UEFA sudah pernah berhadapan sebanyak 14 kali. Hasilnya, Madrid menang 6 kali, Dortmund menang tiga kali, dan ada hasil imbang sebanyak lima kali.

Di Liga Champions, Madrid masih menjadi pengoleksi gelar juara terbanyak dengan catatan 13 trofi. Sementara itu, Dortmund pernah sekali menjadi juara ajang tertinggi kompetisi antarklub Eropa itu.

Jelang laga itu, pelatih Madrid Carlo Ancelotti mengaku tidak menganggap remeh Dortmund, ia menilai keunggulan lawannya itu. Apalagi ini adalah pertandingan pertama kedua tim di final level tertinggi Eropa.

"Mereka sangat cepat dalam transisi, ini adalah tim dengan sikap dan komitmen. Yang paling menarik perhatian saya saat melawan PSG adalah sikap mereka, keinginan untuk mencapai final,

itu yang paling menonjol dan paling membuat kami khawatir," kata Ancelotti yang dikutip dari AS.

Sempat masuk grup neraka, Die Borussen mampu lewat perlawanan ketat dari PSV, Atletico Madrid dan PSG di fase gugur. "Mereka telah menyingkirkan tim-tim berkualitas; Atletico, PSG Mereka telah menunjukkan sebuah karakter yang hebat. Yang pasti kami mesti berjuang, bertarung dan bertarung. Mereka itu sangat cepat dalam transisi, ini adalah sebuah tim dengan sikap dan komitmen," tutur Ancelotti.

Ancelotti tahu betul Dortmund cukup berbahaya termasuk adanya Jadon Sancho, pemain pinjaman dari Manchester United. "Sancho, Adeyemi, dan Niclas Fullkrug. Mereka pemain yang kompli," tegasnya.

Sancho memang baru mencetak satu gol dari enam penampilan di Liga Champions musim ini. Namun kehadiran Sancho di sayap, lebih dari persoalan bikin gol dan assist. Sancho mampu mengkreasikan peluang dan mengacak lini pertahanan

lawan. Dirinya pun pernah sekali menyabet titel man of the match. "Kami benar-benar mempelajari dengan baik cara bermain mereka," tegas Ancelotti.

Laga nanti terasa spesial untuk Jude Bellingham. Meski demikian, Bellingham akan berupaya untuk mengesampingkan sisi emosional. Gelandang Inggris itu pernah memperkuat Dortmund selama tiga tahun sebelum direkrut Madrid pada musim panas 2023. Pada musim pertamanya berseragam Los Blancos, Bellingham tampil impresif dengan membukukannya 23 gol dan ikut mengantar timnya menjuarai LaLiga.

Bellingham tidak ingin fokusnya terdistraksi. Pemain berusia 20 tahun itu tidak mau menyalahkan kesempatan tampil di final Liga Champions. "Ini jelas spesial. Dan kita lihat saja nanti apa yang dihasilkan dari itu. Untuk berhasil, Anda harus menghadapinya dengan percaya diri dan berbesar hati. Kami pasti akan melakukannya," kata Ancelotti dari situs Dortmund. • vit

Rekor Ronaldo di Liga Arab Saudi

RIYADH (IM) - Al Nassr mengalahkan Al Ittihad 4-2 pada pekan terakhir Saudi Pro League di Stadion Al Awal Park, Riyadh, Selasa (28/5) dinihari WIB. Hasil ini sudah tak menentukan apapun lagi buat kedua tim. Al Nassr sudah dipastikan finis runner-up sementara Al Ittihad telah mengunci gelar juara.

Hanya saja penting bagi Cristiano Ronaldo yang mencatatkan rekor gol baru. Di laga ini, pemain asal Portugal itu mencetak dua gol dan dua gol lainnya didapat dari penalti Abdulrahman Ghareb dan gol Meshari Al Nemer, dengan tim tamu sempat membalas lewat Farhah Al Shamrani dan Fabinho.

Sepasang gol itu

membawa catatan Ronaldo musim ini ke 35 gol. Ia pun menjadi pemain tertajam dalam musim di sejarah Liga Arab Saudi, melewati rekor eks pemain Al Nassr Abderrazak Hamdallah (34 gol) pada musim 2018/2019 silam.

Ia masih tajam di usianya yang sudah 39 tahun. Bersama Al Nassr,

ia mencetak 64 gol dari 69 pertandingan di seluruh ajang sejak gabung pada Januari 2023.

Sepanjang karier profesionalnya bersama Sporting, Manchester United, Real Madrid, Juventus dan kini Al Nassr, Ronaldo sudah bikin 765 gol. Itu belum mencakup gol-golnya dengan timnas Portugal (128 gol).

Ronaldo, yang gabung Al Nassr pada Januari 2023 itu melewati rekor Abderrazak Hamdallah dengan 34 gol pada musim 2018/19.

Lalu ada Aleksandar Mitrovic yang jadi bintang Al Hilal, masuk finis di posisi kedua daftar top skor Liga Arab Saudi dengan koleksi 28 gol alias cuma kalah subur dari Ronaldo. • vit



CRISTIANO RONALDO
Pemain Al Nassr

Mental Todibo Kini Lebih Siap

NICE (IM) - Jean-Clair Todibo menegaskan sudah siap menyambut tawaran dari klub besar. Bek Nice itu memang sedang dihubungkan dengan Manchester United dan Chelsea. Namun kans pindah ke MU menguat mengingat klub tersebut praktis dimiliki orang yang sama dengan Nice, yakni Sir Jim Ratcliffe, lewat Ineos.

MU sedang butuh bek tengah baru menyusul kepergian Raphael Varane. Todibo sendiri telah memberi isyarat siap menyambut tantangan baru yang lebih besar.

Bek 24 tahun itu tak terusik dengan memori buruknya kala gagal di Barcelona. Ia gabung ke raksasa Spanyol itu pada awal tahun 2019, tapi hanya lima kali bermain.

Todibo lantas dipinjamkan ke Schalke 04, Benfica lalu Nice, yang kemudian mempermanenkannya. Pemain timnas Prancis itu menegaskan kali ini mentalnya sudah jauh lebih siap.

"Saya rasa bukan itu alasan (untuk khawatir). Alasannya adalah saya baru 18 tahun ketika ke Barcelona. Sekarang saya 24

tahun, saya sudah menikah, saya punya dua anak. Pikiran saya sudah berbeda. Saya seorang pemain tim nasional. Saya harus berpikir lebih banyak. Kehidupan yang saya inginkan berarti saya jauh lebih harus memikirkan apa yang mesti saya lakukan," kata Todibo kepada The Telegraph.

Bek 24 tahun itu musim ini memang kembali menunjukkan performa bagus, membantu Nice menjadi tim dengan pertahanan terbaik. Nice cuma kebobolan 29 gol sepanjang musim, meski finis di posisi

lima. Jumlah kebobolan itu adalah yang paling sedikit di Ligue 1. • vdp



JEAN-CLAIR TODIBO
Pemain Nice

Lautaro Pernah Alami Periode Sulit di Inter

MILAN (IM) - Lautaro Martinez mengaku pernah menjalani masa-masa sulit di awal kedatangannya ke Inter Milan. Ia bahkan ingin pulang kampung karena tak banyak bermain.

Namun seiring dengan perjalanan waktu ia toh berhasil menjalani salah satu musim terbaiknya di musim ini. Penyerang asal Argentina ini mampu mencetak 24 gol di Serie A. Torehan tersebut mengantarkan Inter meraih scudetto sekaligus membuat Lautaro menjadi top skor. Ia juga dianugerahi gelar pemain terbaik Serie A musim ini.

Namun segala sesuatunya ternyata tak langsung berjalan indah untuk Lautaro di Inter. Pemain 26 tahun tersebut

sempat menjalani masa-masa sulit bersama Si Ular. Hal itu terjadi di awal kedatangannya ke Giuseppe Meazza pada 2018. Lautaro datang ke Inter dari Racing Club di usia 20 tahun.

Lautaro kesulitan mendapat menit bermain kala itu. Pasalnya, Inter masih memiliki Mauro Icardi yang begitu diandalkan sebagai ujung tombak. Lautaro sempat tak betah di Inter karena situasi ini. Ia bahkan sempat ingin pulang kampung. Namun, Inter selalu mampu menyakinkannya untuk bertahan. Perjuangan Lautaro tersebut kini berubah manis.

"Tahun pertama di Italia dan di Inter ada Icardi. Saya tidak banyak bermain, saya juga berpikir untuk pergi dan

kembali ke Argentina. Saya terbiasa selalu bermain. Itu rumit tetapi Inter selalu membantu saya untuk memberikan yang terbaik," ujar Lautaro dikutip dari Football Italia.

Predikat Capocannoniere musim ini membuat Lautaro menjadi pemain ke-10 Inter Milan yang berhasil melakukannya di Liga Italia. Ajang Serie A sejak diperkenalkannya format round-robin format pada 1929/30. Lautaro menjadi pemain ke-10 dalam sejarah Inter yang finis sebagai pemain tersubur dan ketujuh kalinya ada Nerazzurro yang melakukannya dengan membantu tim meraih scudetto," sebut situs resmi Inter Milan mengenai pencapaian pemain andalannya tersebut.

Di antara ke-10 nama pemain Inter, Lautaro Martinez menjadi pemain keenam yang

menjadi top skor Liga Italia sekaligus membantu Inter Milan meraih scudetto di satu musim yang sama. Sebelum Lautaro, ada Zlatan Ibrahimovic yang melakukannya pada 2008/2009.

Sebelum Lautaro, Capocannoniere Nerazzurri dalam sejarah klub yakni pertama, Giuseppe Meazza pada 1929/1930 dengan 31 gol (Inter scudetto), 1935/1936 den-

gan 25 gol dan 1937/1938 dengan 20 gol (Inter scudetto).

Kedua, Istvan Nyers pada 1964/1965 dengan 17 gol (Inter scudetto). Kelima, Roberto Boninsegna pada 1970/1971 dengan 24 gol (Inter scudetto), 1971/1972 dengan 22 gol. Keenam, Aldo Serena pada 1988/1989 dengan 22 gol (Inter scudetto). Ketujuh, Christian Vieri pada 2002/2003 dengan 24 gol. Kedelapan, Zlatan Ibrahimovic pada 2008/2009 dengan 25 gol (Inter Scudetto), Kesembilan, Mauro Icardi dengan 22 gol, 2014/2015 dengan 22 gol, 2017/2018 dengan 29 gol. • vit



LAUTARO MARTINEZ
Pemain Inter Milan